

ABSTRAK

Kesenian *cenang tigo* adalah tradisi masyarakat kampung *Aia Maruok*, Nagari Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. *Cenang tigo* biasanya dimainkan sebagai hiburan masyarakat untuk mengisi waktu senggangnya. Tradisi ini juga dimainkan pada saat adanya acara pernikahan, dan manitia anak (*babako*). Pada saat ini, *cenang tigo* jarang dimainkan disebabkan banyak masyarakat yang tidak mau belajar dan banyak yang terpengaruh dengan perubahan zaman. Metode yang digunakan dalam menciptakan musik komposisi karya *Disauik Tingkah* adalah pendekatan tradisi dengan instrumen *canang*, *talempong*, *gandang katindiak*, *gandang tambua*, *gong*, *kecapi Payakumbuh*, *saluang*, *accordion*. Tujuan menciptakan karya ini adalah Menciptakan komposisi musik karawitan yang bersumber dari pola permainan *manciek* dan *manduo* dari kesenian *cenang tigo*, dan sebagai bentuk mengekspresikan diri, dalam bentuk kreativitas penciptaan musik karawitan. *Cenang tigo* menjadi sumber dalam penggarapan komposisi musik baru, yang memiliki pola permainan seperti pada pola *manciek* dengan *manduo* yang saling bersaut-sautan dan *mancarak* ini memiliki keunikan karena permainan yang bersifat bebas dan tidak terikat pada permainan *manciek* dan *manduo* tetapi masih dalam tempo yang sama. *Cenang tigo* terbagi atas tiga nada yaitu nada C, D, dan F. *Manciek* adalah permainan yang memiliki pola permainan dasar tetapi terdapat semacam pola peningkah yang disebut pola *manigo* (pola tiga). *Manduo* adalah permainan yang dimainkan sama seperti *manciek* tetapi tidak memakai pola *minigo* (pola tiga). Sedangkan *mancarak* adalah permainan pola peningkah antara permainan pola *manciek* dengan pola *manduo*. Berdasarkan analisis pengkarya terhadap kesenian *cenang tigo* terbentuk sebuah karya komposisi dengan judul *Disauik Tingkah*. Pengkarya membagi karya kedalam dua bagian. Pada bagian awal, difokuskan pada garapan permainan pola tradisi. Pada bagian kedua pengkarya mengembangkan melodi *cenang tigo* dalam bentuk garapan meter tiga dengan instrumen melodis maupun non melodis. Puncak dari karya ini diwujudkan prinsip pengembangan ritmis dan melodis dengan menggunakan *legato*, unsur vokal, dan instrumen dalam tempo cepat.

Kata Kunci: *cenang tigo*, pola *manciek*, pola *manduo* dan pola *mancarak*, *disauik tingkah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
GLOSARIUM	xi
INTISARI	xii
ABSTRAC	xiii
SINOPSIS KARYA	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	6
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	7
D. Tinjauan Karya	8
E. Landasan Teori	10
BAB II. KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN	13
A. Konsep Penciptaan	13
B. Metode Penciptaan	18
BAB III. DESKRIPSI HASIL KARYA	25
BAB IV. PENUTUP	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	34
DISKOGRAFI	36
DAFTAR NARASUMBER	37
LAMPIRAN	38